

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang telah dituangkan dalam dalam pembahasan sebelumnya, maka diperoleh dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upacara Gawak Nemiak Ngemparu suatu kegiatan upacara mengunting rambut pertama bagi anak laki-laki atau nusuk (menindik telinga) bagi anak perempuan. Menindik daun telinga bagi anak wanita di sini, untuk memasang anting- anting, bukan melobangi daun telinga besar seperti pada wanita Suku Dayak lainnya. Melobang daun telinga besar semacam itu tidak dikenal pada orang kantu'. Pesta ini tergolong salah satu dari tiga pesta paling bergensi dimata masyarakat Kantuk, karena pesta ini termasuk pesta besar yang memerlukan biaya besar pula. Oleh karena itu hanya dapat dilakukan oleh mereka yang mampu dan orang-orang yang mempunyai status sosial tinggi dalam masyarakat. Karena itu pula tidak semua pengguntingan rambut atau penindikan daun telinga dipestakan dalam upacara gawak (pesta) ngemparu nemiak.
2. Pemaknaan dalam upacara adat bagi suku Dayak Kantuk sebagai upacara puncak dalam siklus sosial dalam masyarakat suku Dayak Kantu' untuk mensyukuri adat istiadat ini. Upacara ini tak hanya sebagai seremonial saja tetapi menjadi suatu media sebagai alat pemersatu dalam masyarakat suku Dayak. Selain itu upacara ini merupakan suatu wujud budaya daerah yang berfungsi untuk memperkenalkan niali-nilai luhur, norma-norma dan keyakinan-keyakinan simbolik. Kebudayaan mengandung niali-nilai positif yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

B. Saran

Penelitian sejenis dapat dikembangkan dengan ngekaji lebih dalam lagi prinsip-prinsip religi maupun kebudayaan yang ada dalam Upacara Gawak Ngemparu Nemiak ini akan tetap di lestarikan. Penting juga dilakukan perbandingan dengan sub-suku Dayak yang lain untuk memperkaya pemahaman tentang *Gawak Ngemparu Nemiak*.

Upaya inventarisasi perlu ditingkatkan, mengingat upacara Gawak Ngemparu Nemiak merupakan hasil sebuah kebudayaan yang bersifat adat dari suku Dayak Kantuk. Hal ini penting dilakukan supaya masyarakat mudah memperoleh informasi sehingga tidak jarang kesalahpahaman persepsi dan tafsiran dalam memahami tradisi upacara Gawak Ngemparu Nemiak di era modern oleh kalangan muda.